

## BAB3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian meliputi tiga jenis, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran atau gabungan yang juga dikenal dengan istilah *mix method*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menekankan pada pengujian teori dan data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Pratiwi, Paramita, & Taufiq, 2017).

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Penelitian ini menguji teori dengan menggunakan variabel-variabel penelitian secara kuantitatif, selanjutnya mengolah data dengan prosedur statistik sehingga dapat disebut dengan penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan sebab-akibat atau kausal di antara variabel penelitian untuk dilakukan pengujian terhadap teori (Winarno, 2007) dalam (Fatmawati, Astuti, & Suhardjanto, 2018).

Sedangkan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institutional dan Likuiditas terhadap Kebijakan Hutang dalam laporan tahunan Sektor Industri Otomotif Periode 2016-2020.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta. Alasan dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena memberikan informasi laporan keuangan yang lengkap dan mudah di akses pada situs resminya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yaitu Profitabilitas, Kepemilikan Institutional dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sektor Industri Otomotif Periode 2016-2020.

## **3.3 Definisi Operasional Variabel**

### **3.3.1 Definisi Variabel Penelitian dan pengukurannya**

#### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan yang mana dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan berikut ini, yaitu:

### a. Profitabilitas

Profitabilitas (X1) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Kasmir (2014:115). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA menurut (Kasmir 2014:136) adalah :

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### b. Kepemilikan Institutional

Kepemilikan Institutional (X2) adalah besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi (pemerintah, perusahaan asing, lembaga keuangan seperti asuransi, bank, dan dana pension) yang terdapat pada perusahaan (I Wayan, Putu ayu, dan I Nyoman, 2016:177). Pengukuran kepemilikan institusional mengacu pada Akhmad Riduwan dan Enggar Fibria Verdana Sari (2013) sebagai berikut:

$$\text{Kep. Institutional (KI)} = \frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{jumlah total saham}} \times 100\%$$

### c. Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:110), definisi likuiditas adalah: “Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Menurut Van Horn and Watchowic (2012:206), Current ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Liabilities}}$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

### a. Kebijakan Hutang

Kebijakan Hutang (Y) adalah: “Keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penelitian perusahaan yang terfleksi pada harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan” Harmono (2011:137). DER dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap *total shareholder equity* yang dimiliki perusahaan dan dirumuskan oleh S. Munawir (2014:18) sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder Equity}}$$

## 3.3 Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel            | Konsep variable  | Indikator   | Skala pengukuran |
|---------------------|--|---|------------------|
| Profitabilitas (X1) | “Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang | $\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$ | Rasio            |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | <p>potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan.<br/>(Fahmi, 2013:116)</p> |  |  |
|--|--|--|--|

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah: “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau sekedar objek itu.” Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, diambil dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulanya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul kriteria alternatif atau mewakili.” Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan memiliki kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yang mendukung penelitian. Adapun jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:



**Tabel 3.2**  
**Kriteria Sampel**

| No  | Kriteria   | Jumlah    |              |
|---|--|-----------|--------------|
|   |  | Sesuai    | Tidak Sesuai |
| <b>Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri</b> |  | <b>45</b> |              |
| 1   | Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2016-2020 | 41        | (4)          |
| 2   | Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2016-2020                       | 39        | (2)          |
| 3   | Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2016-2020   | 21        | (18)         |
| 4   | Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2016-2020   | 15        | (6)          |
| <b>Jumlah Sampel Penelitian</b>                           |  | <b>15</b> |              |
| <b>Jumlah Tahun Observasi</b>                             |  | <b>5</b>  |              |
| <b>Jumlah Data Penelitian</b>                             |  | <b>75</b> |              |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan          |
|-----|-----------------|--------------------------|
| 1   | ASII            | Astra International Tbk. |
| 2   | AUTO            | Astra Otoparts Tbk.      |

|    |      |   |
|----|------|---|
| 3  | BATA | Sepatu Bata Tbk.                            |
| 4  | BOLT | Garuda Metalindo Tbk.                       |
| 5  | BRAM | Indo Kordsa Tbk.                            |
| 6  | INDS | Indospring Tbk.                             |
| 7  | JECC | Jembo Cable Company Tbk.                    |
| 8  | KBLM | Kabelindo Murni Tbk.                        |
| 9  | PBRX | Pan Brothers Tbk.                           |
| 10 | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk.                 |
| 11 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. |
| 12 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk.                       |
| 13 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk.                       |
| 14 | TRIS | Trisula International Tbk.                  |
| 15 | VOKS | Voksel Electric Tbk.                        |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan. Kedua teknik sampling tersebut diantaranya adalah probability sampling dan non probability sampling.

Menurut Sugiyono (2013:82) definisi probability sampling adalah: “..teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Sedangkan non probability sampling menurut Sugiyono (2013:84) adalah: “...teknik pengambilan

sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik penentuan sampel (teknik sampling) yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode non probability sampling dengan teknik pengambilan data menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Purposive sampling menurut Sugiyanto (2013:85) adalah: “...teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Kriteria - kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2016-2020.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2016-2020.
- 3) Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2016-2020.
- 4) Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2016-2020.

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data

sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data-data digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diaudit pada Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014:401), untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara pengumpulan data-data berupa dokumen berupa laporan tahunan perusahaan Manufaktur dimuat dalam IDX.

## **3.6 Analisis Data**

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013: 19). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum,

minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi dalam membuat kategori atau pengelompokan data yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyajian data, sehingga mudah dipahami dan informatif serta memudahkan dalam menganalisa atau pun menghitung data yang ada.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik.

Untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi, maka digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:110-112). Jika data normal, maka digunakan statistik parametrik dan jika data tidak normal maka digunakan non parametrik. Untuk menguji normalitas data maka digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikan di atas  $\alpha > 0,05$  berarti regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

H<sub>0</sub>: data residual berdistribusi normal,

H<sub>a</sub>: data residual tidak berdistribusi normal.

### 3.6.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi atau kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$ . Model korelasi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai uji *Durbin Watson* (D-W) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai D-W lebih kecil dari -2 berarti ada korelasi positif.
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai D-W lebih besar dari +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak (Ghozali, 2013:91-92). Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi di antara variabel-variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu berdasarkan pada nilai tolerance dan *Varian Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- 1) Bila  $VIF > 10$  terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Bila  $VIF < 10$  tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 3)  $Tolerance < 0,1$  maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.
- 4)  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat multikolinearitas.

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas ini digunakan dengan tujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel pengganggu dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013:125). Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* atau nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedasitas, antara lain (Ghozali, 2013:105).

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas atau terjadi homoskedastisitas.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas luas pengungkapan risiko dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen Profitabilitas, Kepemilikan Institutional dan Likuiditas terhadap variable dependen Kebijakan Hutang. Model regresi yang

dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = B_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kebijakan Hutang

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi Profitabilitas

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

B<sub>2</sub> = Koefisien regresi Kepemilikan Institutional

X<sub>2</sub> = Kepemilikan Institutional

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi Likuiditas

X<sub>3</sub> = Likuiditas

e = standard error



### 3.6.3.2. Koefisien Korelasi Pearson uji t

Menurut Sugiyono (2014:250) uji t berarti melakukan pengujian terhadap hipotesis regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Menurut Sugiyono (2014:243), rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{df}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t$  = Nilai  $t$  hitung-

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r$  hitung

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (Tabel  $t$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) Kaidah keputusan : Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  berarti valid, sebaliknya  $t_{hitung} < t_{table}$  berarti tidak valid. Rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima bila  $t_{tabel} > t_{hitung}$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila  $> 0,05$ ; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_a$  diterima bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila  $< 0,05$ ; artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

### 3.6.3.3. Uji Statistik F

Uji F adalah pengujian terhadap hipotesis regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014:257) rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = n-k-1 dengan kriteria sebagai berikut:

a. Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Jika angka signifikan  $> 0,05$ , maka Ho tidak ditolak, dan jika angka signifikan  $< 0,05$ , maka Ho ditolak. Adapun Rancangan Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: ( $\beta_3 = 0$ ) = kompleksitas p Profitabilitas, Kepemilikan Institutional dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang.

H<sub>a</sub>: ( $\beta_3 \neq 0$ ) = kompleksitas Profitabilitas, Kepemilikan Institutional dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang.

#### 3.6.3.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2013: 97).

Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh kompleksitas perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2) dan ukuran kantor akuntan publik(X3) terhadap Kebijakan Hutang (Y). Menurut Sugiyono (2014:257) rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi



